

ARSITEKTUR KONTEMPORER DALAM PERANCANGAN RUANG KREATIF SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL DI SURABAYA

Naufal Satria Pratama^[1] Endang Setyawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]naufalsatria25@gmail.com, ^[2]endang.setyawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Proyek ini bertujuan untuk merancang sebuah Pusat Seni Pertunjukan Tradisional di Surabaya sebagai upaya menyediakan infrastruktur budaya yang mampu merespons berkurangnya ruang ekspresi akibat modernisasi dan alih fungsi fasilitas seni, yang berdampak pada keberlangsungan kesenian lokal seperti Ludruk, Tari Remo, Kentrung, dan Kidungan. Di sisi lain, karakter iklim tropis lembab Surabaya serta tingginya kontribusi sektor bangunan terhadap emisi kota menuntut penerapan prinsip desain berkelanjutan. Penelitian ini mengintegrasikan metode pengumpulan data primer dan sekunder, analisis tapak, studi iklim, perumusan kebutuhan ruang, serta telaah preseden—termasuk Katuaq Culture Centre dan Suzhou Museum—untuk merumuskan pendekatan Arsitektur Kontemporer yang kontekstual terhadap budaya dan lingkungan. Prinsip kontekstualitas, fleksibilitas ruang, inovasi bentuk, serta strategi efisiensi energi diterapkan untuk menghasilkan rancangan yang adaptif terhadap berbagai jenis pertunjukan, serta mampu memanfaatkan pencahayaan alami, ventilasi pasif, dan integrasi lanskap sebagai bagian dari pengendalian iklim mikro. Hasil perancangan berupa konfigurasi ruang pertunjukan multifungsi, studio latihan, dan area publik budaya dengan massa bangunan yang dirancang responsif terhadap orientasi matahari dan pola angin. Secara keseluruhan, pusat seni ini diharapkan dapat menjadi fasilitator pelestarian dan revitalisasi seni tradisional Surabaya sekaligus model penerapan arsitektur kontemporer yang fungsional, inovatif, dan berkelanjutan dalam konteks urban tropis.

Kata kunci: *Arsitektur Kontemporer, Pelestarian Budaya, Pusat Seni Pertunjukan, Seni Tradisional, Surabaya*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Dosen Pembimbing		

CONTEMPORARY ARCHITECTURE IN DESIGNING CREATIVE SPACES FOR TRADITIONAL PERFORMING ARTS IN SURABAYA

ABSTRACT

This project aims to design a Traditional Performing Arts Center in Surabaya to provide cultural infrastructure that addresses the decline of expressive spaces caused by modernization and the conversion of arts facilities. This decline threatens the sustainability of local art forms such as Ludruk, Remo Dance, Kentrung, and Kidungan. Additionally, Surabaya's humid tropical climate and the building sector's significant contribution to city emissions necessitate the application of sustainable design principles. This research integrates primary and secondary data collection methods, site analysis, climate studies, formulation of space requirements, and a review of precedents—including the Katuaq Culture Center and Suzhou Museum—to develop a contemporary architectural approach that is both culturally and environmentally contextual. The principles of contextuality, spatial flexibility, form innovation, and energy efficiency are applied to create a design that adapts to various performance types and utilizes natural lighting, passive ventilation, and landscape integration to support microclimate control. The design results in a configuration of multifunctional performance spaces, rehearsal studios, and cultural public areas, with a building mass responsive to solar orientation and wind patterns. Overall, this arts center is expected to facilitate the preservation and revitalization of Surabaya's traditional arts and serve as a model for functional, innovative, and sustainable contemporary architecture in a tropical urban context.

Keywords: Contemporary Architecture, Cultural Preservation, Performing Arts Center, Traditional Arts, Surabaya

Daftar Pustaka

- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya. (2018). Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Surabaya 2021–2041. Surabaya: Bappeko Surabaya.
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya. (2018). Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya 2018–2038. Surabaya: Bappeko Surabaya.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (2023). Surabaya dalam Angka 2023. Surabaya: BPS Kota Surabaya.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Juanda. (2023). Buku Informasi Iklim Surabaya 2022. Surabaya: BMKG.
- Florida, R. (2012). *The Rise of the Creative Class, Revisited*. New York: Basic Books.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya 2021–2026. Surabaya: Pemkot Surabaya.
- Basundoro, P. (2012). *Sejarah Sosial Kota Surabaya 1900–1970: Dari Kota Kolonial ke Kota Nasional*. Yogyakarta: Ombak.
- Soedarsono, R. M. (2010). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yudoseputro, W. (2008). *Jejak-Jejak Tradisi Bahasa Rupa Indonesia Lama*. Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia.
- Yulianto, B. (2019). *Arsitektur kontemporer dan pelestarian budaya*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Nasution, M. (2018). *Ruang dan identitas dalam arsitektur tradisional Indonesia*. Penerbit ITB.
- Santosa, A. (2017). *Arsitektur Indonesia: Pelestarian dan inovasi*. Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Haryanto, P. (2020). Integrasi arsitektur kontemporer dengan elemen tradisional dalam pusat seni. *Jurnal Arsitektur Indonesia*, 12(2), 145-160.
- Prasetyo, A. (2021). Peran arsitektur dalam pelestarian seni tradisional di kota Surabaya. *Jurnal Pelestarian Budaya*, 15(3), 88-102.
- Suryana, A. (2019). Transformasi seni pertunjukan tradisional dalam konteks arsitektur kontemporer. *Jurnal Arsitektur dan Budaya*, 8(1), 50-65.